

## ABSTRAK

**Hardian Fajrul Falah** : *Bimbingan Sosial Untuk Meningkatkan Pola Pikir Masyarakat penerima Bantuan Langsung Sementara Masyarakat.*

Kemiskinan sepertinya tidak akan jauh meninggalkan bangsa kita ini, karena begitu banyak rakyat yang menderita kemiskinan. Ini menandakan bahwa rencana pemerintah untuk menuntaskan kemiskinan sepertinya hanya bertahan sementara dan salah satu cara dengan mengadakan BLSM. Bimbingan sosial pada dasarnya dilakukan untuk membantu masyarakat mengenal dan berhubungan dengan lingkungan sosial, dilandasi budi pekerti luhur, serta tanggung jawab kemasyarakatan. Dengan adanya bimbingan sosial diharapkan masyarakat dapat memiliki pengetahuan yang baru serta wawasan yang lebih luas lagi mengenai Pendidikan, ekonomi, Kesehatan/keseimbangan Gizi dan Perlindungan Anak terutama dalam Membangun Keluarga yang Sejahtera. Dengan demikian Pola pikir Masyarakat pun seharusnya tidak lagi terlalu mengandalkan Pemerintah yang hanya bisa sedikit menutupi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pola pikir masyarakat penerima BLSM, mengetahui proses pelaksanaan bimbingan sosial, dan mengetahui dampak bimbingan sosial pola pikir masyarakat penerima BLSM.

Penelitian ini berangkat dari teori bimbingan sosial islami adalah proses pemberi bantuan terhadap individu agar dalam kehidupan kemasyarakatannya senantiasa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup didunia dan diakhirat. Sedangkan pola pikir adalah gabungan dari dua buah kata yaitu “pola” dan “pikir”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola sendiri memiliki definisi system atau cara kerja, pikir memiliki definisi akal atau ingatan. Sedangkan, akal atau ingatan berasal dari otak. Jadi, bila kedua kata tersebut digabungkan dapat bermakna sebuah system atau cara kerja yang diatur oleh otak kemudian disimpan oleh otak dan disebarkan keseluruh tubuh sebagai acuan dalam bertindak dan sebagai bentuk pembentukan karakter Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif, yakni metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta yang terjadi dilapangan. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penentuan lokasi penelitian, penentuan metode dan teknik pengumpulan data penelitian, jenis data, sumber data, analisis data.

Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa keberhasilan pelaksanaan bimbingan sosial untuk meningkatkan pola pikir masyarakat penerima BLSM sudah cukup baik. Berdasarkan Pengamatan Dilapangan, dengan pemberian materi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, media yang digunakan, dan metode yang dilakukan oleh pembimbing (PKH) sudah cukup memberikan perubahan pola pikir yang positif. Hal ini juga didukung oleh penuturan dari beberapa masyarakat yang sempat diwawancarai oleh penulis. Dan dari beberapa orang yang diwawancara tersebut, sebagian besar menjawab bahwa mereka sudah merasa terbantu dengan adanya arahan dan informasi dari pembimbing dalam menyelesaikan permasalahan sosial mereka. Sehingga mereka mengaku bahwa mereka lebih bijak dalam menggunakan bantuan dari pemerintah.

**Kata Kunci** Bimbingan Sosial, Pola Pikir, Bantuan Langsung Sementara Masyarakat (BLSM)